



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Tara Fiberindo adalah salah satu perusahaan yang menyediakan plastik kemasan baik untuk dalam negeri ataupun luar negeri, PT Tara Fiberindo yang berdiri sejak 1992 ini berlokasi di Jl. Raya Serang No. KM, RW.8, Talaga, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten menyediakan berbagai macam produk plastik kemasan seperti *Standard Polyolefin shrink film*, *Cross Linked Shrink Film*, *High Performance Shrink Film*, *Biodegradable POF Shrink Film* dan *Perforation Shrink Film*.

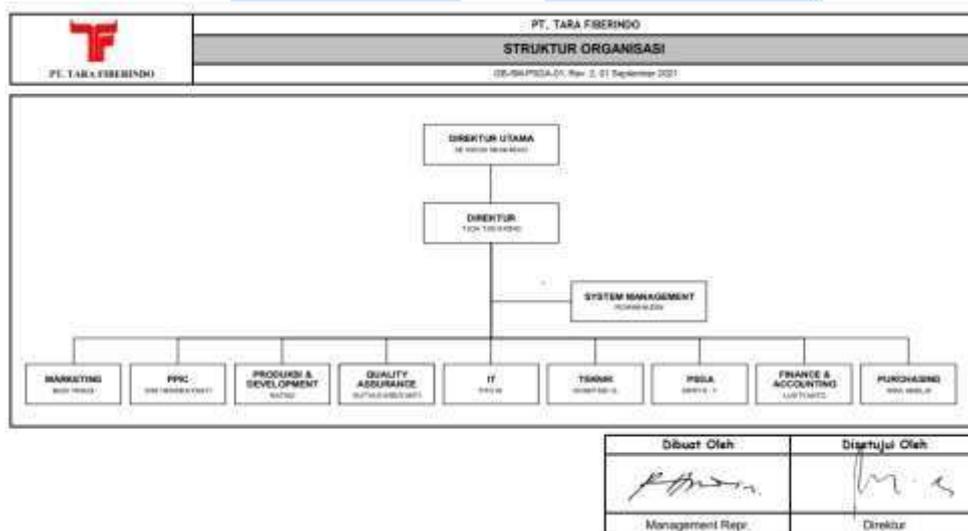
3.1.2 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kemasan, terutama dalam kemasan plastik shrink.

3.1.3 Misi Perusahaan

Memberikan produk dengan kualitas yang baik, memberikan harga yang bersaing, mampu untuk menyediakan service yang profesional, memberikan produk yang baik dengan melakukan pengembangan produk.

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 struktur organisasi PT Tara Fiberindo

Sumber : Data penulis (2021)

3.2 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu gambaran atau desain dalam seluruh proses dimulai dari perencanaan, pelaksanaan terhadap penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2018) berpendapat bahwa desain penelitian harus jelas dan spesifik, desain penelitian di tentukan oleh peneliti sejak awal serta dapat untuk menjadi pedoman atau pegangan langkah demi langkah untuk peneliti dalam menjalankan penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Data Penelitian

Menurut Malhorta (2017) terdapat dua jenis data penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Primary data

Primary data merupakan data yang didapatkan melalui suatu organisasi atau individu, data ini bertujuan untuk mengetahui fenomena atau permasalahan

yang terjadi di dalam suatu penelitian.

2. *Secondary data*

Secondary data merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau disebut sebagai data tidak langsung, data tidak langsung ini didapatkan melalui sumber eksternal.

Berdasarkan pengertian mengenai data penelitian yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akan digunakan adalah *primary data* dan *secondary data*. *Primary data* didapatkan melalui hasil *in depth interview* yang telah dilakukan dan *secondary data* didapatkan melalui, buku, jurnal serta artikel.

3.2.2 Jenis Penelitian

Menurut Zikmund (2013) metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. *Qualitative research:*

Peneliti menyediakan penerjemahan yang tepat dan akurat berdasarkan fenomena tanpa memberikan serta menyediakan system pengukuran.

2. *Quantitative research:*

Peneliti melakukan penelitian dengan berdasarkan pengukuran serta menggunakan pendekatan analisis terhadap penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya dalam Zikmund (2013) menjelaskan dalam bukunya terdapat tiga jenis penelitian, yaitu:

1. *Exploratory research:*

Penelitian yang menggolongkan atau mengkategorikan suatu kondisi untuk menemukan pemikiran atau ide yang dapat menjadi peluang sebagai potensi bisnis.

2. *Descriptive research:*

Penelitian yang menjelaskan suatu karakteristik dari objek, individu, lingkungan serta organisasi.

3. *Causal research:*

Peneliti dapat menyimpulkan sebab dan akibat dari suatu permasalahan.

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan metode penelitian *quantitative* dalam penelitian yang dilakukan, dikarenakan dalam mengumpulkan data peneliti menyebarkan *questioner* serta melakukan wawancara dalam melakukan analisa. Sementara itu jenis penelitian yang digunakan adalah *descriptive research* dikarenakan dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan karakteristik dari objek, individu, lingkungan serta organisasi, sesuai dengan penjelasan mengenai *descriptive research*. Dalam penelitian ini karakteristik responden merupakan karyawan PT Tara Fiberindo yang telah bekerja minimal satu tahun, dan responden akan memberikan penilaian terhadap kuesioner yang disebarkan dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1 Target Populasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi merupakan suatu wilayah dari objek penelitian yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sehingga dapat untuk dipelajari serta hasil dari pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan. Dalam melakukan suatu penelitian menentukan target populasi menjadi peranan penting dikarenakan populasi memiliki informasi yang dibutuhkan dalam melakukan suatu penelitian.

3.3.2 *Sampling Techniques*

1. *Probability sampling*

Teknik dalam mengambil sampel yang memberikan peluang dengan komposisi yang sama kepada setiap populasi yang terpilih menjadi sampel.

Dalam teknik ini terdiri dari:

- a. *Simple random sampling*
- b. *Proportionate stratified random sampling*
- c. *Disproportionate stratified random sampling*
- d. *Cluster sampling*

2. *Non probability sampling*

Merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan tidak memberi peluangnya sama terhadap populasi untuk terpilih menjadi sampel. Dalam teknik ini terdiri dari:

- a. Sistematis sampling
- b. Kuota
- c. Aksidental
- d. *Purposive*
- e. Jenuh
- f. *Snowball*

d.

Berdasarkan penjelasan mengenai sampling technique yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dikarenakan dalam pengambilan informasi atau data peneliti telah menentukan kriteria, kriteria tersebut adalah hanya karyawan tetap yang dapat untuk dijadikan sebagai sampel, lalu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti telah

membuat kriteria khusus atau tertentu kepada populasi yang akan dijadikan sebagai sampel.

Kriteria sampel yang telah di tentukan sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diteliti bergerak dibidang industri olahan.
- b. Perusahaan yang diteliti minimal telah berdiri selama 5 tahun.
- c. Prusahaan telah melakukan evaluasi serta hasil penilaian kinerja karyawan.
- d. Karyawan telah mendapatkan hasil penilaian terhadap kinerja mereka.
- e. Karyawan yang akan dijadikan sampel minimal telah bekerja selama 1 tahun.
- f. Karyawan yang akan dijadikan sampel merupakan karyawan tetap.
- g. Direksi atau atasan di dalam perusahaan yang diteliti tidak dapat menjadi sampel

3.4 Sampling Size

Menurut slovin dalam Sugiono (2017) menyatakan bahwa *sampling size* merupakan suatu bagian kuantitas yang ada di dalam populasi. Dalam menentukan jumlah sampel yang di perlukan peneliti memperkecil jumlah populasi karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun yang ada di PT Tara Fiberindo sebanyak 120 karyawan dengan menggunakan teknik slovin. Rumus yang digunakan dalam menentukan sample dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah responden

N: jumlah populasi

E: 10% tingkat *error*

Populasi karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun dalam penelitian ini berjumlah 135 karyawan dengan tingkat *error* sebesar 10%, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebesar:

$$n = \frac{135}{1 + (135 \times 10\% \times 10\%)}$$

Berdasarkan rumus slovin diatas maka jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini minimal 60 karyawan yang telah bekerja selama satu tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang penting, dikarenakan maksud dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data, dalam pengambilan data terbagi menjadi beberapa caranya, yaitu :

- A. Wawancara
- B. kuesioner atau angket
- C. observasi

Berdasarkan penjelasan mengenai pengumpulan data yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2014), dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan menyebarkan kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data, dalam melakukan wawancara peneliti melakukan in depth interview kepada karyawan di PT. Tara Fiberindo, hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan lalu peneliti menyebarkan kuesioner kepada para karyawan dengan skala *Likert* 1-5.

3.6 Periode Penelitian

Periode penelitian dalam menyebarkan serta mengumpulkan data kuesioner dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember.

3.7 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014) skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan ukuran interval yang ada di dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur dapat digunakan dalam melakukan pengukuran dan mampu untuk menghasilkan data, dalam skala pengukuran ini terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

A. Skala Likert

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta pandangan seseorang atau suatu kelompok mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi, dalam melakukan penelitian, fenomena telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti.

B. Skala Guttman

Dalam skala *guttman* akan menghasilkan jawaban yang tegas dalam menanggapi suatu fenomena seperti "ya-tidak", "benar-salah", "pernah-tidak pernah".

C. Rating Scale

Dalam *rating scale* data mentah yang didapatkan dalam pengumpulan data yang berupa angka lalu peneliti menafsirkan hasil tersebut kedalam pengertian kualitatif.

D. Semantic Differential.

Rating scale juga digunakan dalam mengukur suatu sikap seseorang atau kelompok individu, dalam menggunakan *rating scale* ini peneliti membuat suatu susunan yang memiliki jawaban "sangat positif" yang terletak di bagian atas kanan serta jawaban "sangat negatif" terletak di sebelah kiri atau sebaliknya.

Maka berdasarkan penjelasan mengenai skala pengukuran yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2014) maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* dalam kuesioner yang akan disebarakan dengan skala 1-5.

Keterangan	skala
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3. / Tabel Skala Pengukuran Likert

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

3.8 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) definisi operasional variabel merupakan suatu sifat yang ada pada di dalam objek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu mendapatkan kesimpulannya.

3.8.1 *Independent Variable*

Menurut Sugiyono (2013) *independent variable* merupakan variabel yang mampu untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab atau timbulnya *dependent variable* Dalam penelitian ini terdapat satu *independent variable* yaitu *work condition*.

1. *Work condition*

Menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa *work condition* merupakan suasana yang terdapat di dalam lokasi tempat kerja, hal tersebut dapat

termasuk seperti ruangan kerja, fasilitas, serta hubungan sesama karyawan di tempat kerja. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 dengan penjelasan bahwa skala 1 menyatakan bahwa rendahnya tingkat *work condition* di dalam perusahaan lalu skala 5 menyatakan bahwa tingginya tingkat *work condition* yang ada di dalam perusahaan.

3.8.2 *Intervening Variable*

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa *intervening variable* merupakan yang mempengaruhi hubungan antara *independent variable* dengan *dependent variable* menjadi hubungan yang tidak langsung serta tidak dapat untuk diukur, *variabel* ini terletak di antara *independent* dengan *dependent*, dalam penelitian ini terdapat satu *intervening variable* yaitu *job satisfaction*.

1. *Job Satisfaction*

menurut Vecchino dalam Wibowo (2016) menyatakan bahwa *job satisfaction* merupakan suatu perasaan serta suatu tindakan karyawan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Edy Sutrisno (2019) menyatakan bahwa *job satisfaction* merupakan suatu tindakan serta sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi di sekitar tempat mereka bekerja, hubungan dengan sesama karyawan, imbalan yang didapatkan oleh karyawan serta segala sesuatu yang bersangkutan dengan faktor fisik dan psikologis karyawan. Dalam penelitian ini *job satisfaction* diukur menggunakan skala *likert* 1-5 dengan pernyataan skala 1 menyatakan rendahnya tingkat *job satisfaction* di dalam perusahaan lalu skala 5 menyatakan tingginya *job satisfaction* di dalam perusahaan.

3.8.3 Moderating Variable

Menurut Sugiyono (2013) *moderating variable* merupakan *variable* yang mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara *independent variable* dengan *dependent variable*. Dalam penelitian ini terdapat satu *moderating variable* yaitu *motivation*.

1. Motivation

Menurut Ratnawati (2020) menyatakan bahwa motivasi merupakan ketekunan kerja karyawan yang didorong atau dipengaruhi dari diri sendiri akibat adanya kebutuhan pribadi, faktor lingkungan sosial serta lingkungan fisik. Dalam penelitian ini motivasi akan diukur dengan menggunakan skala *likert 1-5* dengan skala 1 menyatakan bahwa rendahnya motivasi di perusahaan lalu skala 5 menyatakan bahwa tingginya motivasi di perusahaan.

3.8.4 Dependent Variable

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu *dependent variable* yaitu *job performance*.

1. Job performance

Menurut Tho'in (2020) *job performance* merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai targer kerja, dalam penelitian ini *job performance* akan diukur dengan menggunakan skala *likert 1-5*, skala 1 menjelaskan bahwa rendahnya *job performance* di perusahaan dan skala 5 menjelaskan bahwa tingginya *job performance* di dalam perusahaan.

3.9 Teknik Pengolahan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS) dengan menggunakan *software* smartPLS 3.0. PLS merupakan metode yang mampu untuk menyelesaikan *structural equation modeling* (SEM), SEM memiliki fleksibilitas yang baik terhadap suatu penelitian yang mampu untuk menghubungkan antara teori dengan data, selain itu SEM dapat untuk melakukan itu SEM dapat untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten sehingga hal tersebut sering digunakan peneliti yang memiliki fokus penelitian terhadap ilmu sosial.

Menurut Ghozali (2012) PLS merupakan suatu metode analisis yang terbilang kuat dikarenakan dalam mengoperasikan PLS tidak harus berdasarkan banyak asumsi serta data tidak harus *berdistribusi normal multivariate* dan sampel tidak harus besar. Selain dapat untuk mengkonfirmasi suatu teori PLS juga mampu untuk menjelaskan suatu hubungan antara variable, baik itu ada hubungannya atau tidak ada suatu hubungan diantara variabel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan PLS dalam melakukan pengolahan analisis data yang dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. *Measurement model* : dalam tahap pertama ini peneliti melakukan pengujian validitas serta reliabilitas dari masing-masing indikator.
2. *Structural model* : dalam tahap kedua ini dilakukan sehingga diketahui apakah terdapat pengaruh antar variabel yang diukur dengan menggunakan uji t dalam PLS.

3.10 Measurement (Outer) Model

3.10.1 validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidak sah dari kuesioner yang digunakan di dalam penelitian, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang digunakan mampu untuk menyatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner yang digunakan, dalam melakukan uji validitas ini dilakukan terhadap seluruh item yang ada di setiap variable yang digunakan. Terdapat beberapa

langkah dalam melakukan uji validitas seperti *convergent validity*, *average variance extracted (AVE)*, *discriminant validity*.

1. *Convergent validity*

Pengukuran *convergent validity* ini mampu untuk memperlihatkan apakah setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dimensi variable, menurut Ghozali (2012) *convergent validity* dapat terpenuhi jika memiliki nilai AVE diatas 0.5 dengan nilai *outer loading* untuk setiap item lebih dari 0.5.

2. *Discriminant validity*

Discriminant validity ini mampu untuk menguraikan apakah setiap variabel memiliki perbedaan yang cukup antara satu sama lain. Menurut Ghozali (2012) untuk memenuhi uji *discriminant validity* dapat diketahui melalui *cross loading*, apabila nilai *cross loading* dari setiap item pernyataan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataanke variabel yang lainnya.

3.10.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dari suatu alat ukur dengan melihat konsistensi para responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner, menurut Sekaran (2014) menyatakan bahwa suatu variable dapat dikatakan *reliable* jika variable tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* $> 0,7$.

3.11 Measurement (Inner) Model

Melakukan pengujian terhadap *inner model* bertujuan untuk mengetahui korelasi antara konstruk di dalam suatu model penelitian, dalam melakukan pengujian tersebut dapat menggunakan uji t yang terdapat di dalam PLS, *inner model* dapat diuji dengan melihat *R square model* yang dapat untuk menunjukan seberapa besarpengaruh yang dimiliki antara satu variabel dengan variabel lainnya,

langkah berikutnya merupakan melakukan pengujian terhadap estimasi koefisien, hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai hubungan jalur di dalam model struktural yang didapatkan dengan melakukan *bootstrapping* dengan nilai signifikan jika nilai t statistik lebih besar dari 1,96 (sig 5%) atau nilai t statistik lebih besar dari 1,65 (sig10%).

3.12 Tabel Operational Variabel

No	Research variable	Definition	Measurement	Reference	Scaling technique
1	Job performance	Suatu kualitas seberapa baik hasil kerja yang karyawan berikan kepada perusahaan.	Saya merupakan seseorang yang berprestasi	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Saya termasuk 10% teratas dari karyawan di sini	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5

			Di bandingkan dengan karyawan yang lain, Saya lebih memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Saya mengetahui lebih baik tentang layanan yang diberikan kepada pelanggan	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Saya mengetahui apa yang diharapkan dari pelanggan	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2	Job satisfaction	Seberapa besar rasa suka karyawan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan.	Saya menyukai melakukan segala hal yang saya lakukan di tempat kerja saya.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Saya merasa puas terhadap pendapatan saya yang saya dapatkan di tempat kerja saya	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Saya sangat senang memilih untuk bekerja di perusahaan ini daripada perusahaan lain.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5

			Secara keseluruhan saya merasa puas terhadap pekerjaan saya	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
3	Work condition	Seberapa baik tempat serta kondisi kerja karyawan.	Tempat kerja saya bebas dari kebisingan yang berlebihan	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Tempat saya melakukan pekerjaan memiliki ruangan yang memadai	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5

			Pekerjaan saya Memiliki resiko yang kecil terhadap kecelakaan kerja	Aideed Bashir, Abeera Amir, terhadap kecelakaan n kerja Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Pekerjaan dilakukan di lingkungan yang bebas dari bahaya kesehatan (bahan kimia, asap, dll.)	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Pekerjaan terjadi di tempat yang bersih.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5

4	Motivation		Ketika saya melakukan pekerjaan dengan baik, hal tersebut memberikan saya rasa pencapaian terhadap pekerjaan saya.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Saya merasakan kepuasan pribadi yang besar ketika saya melakukan pekerjaan saya dengan baik.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
			Ketika saya melakukan pekerjaan saya dengan baik, itu berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan untuk pribadi saya.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5

			Pekerjaan saya meningkatkan rasa harga diri saya.	Aideed Bashir, Abeera Amir, Mehwish Jawaad & Tania Hasan (2020)	Likert scale 1-5
--	--	--	---	---	------------------

Tabel 3. 2 Tabel Operational

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA